

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk

Lisa Febrianti¹, Lucky Rachmawati²

¹Lisa Febrianti (Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya), Lisafebrianti@mhs.unesa.ac.id

²Lucky Rachmmawati (Program Studi Ekonomi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya), luckyrachmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk, baik pengaruh secara individu tiap variabel independen maupun secara bersama-sama. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal yaitu mencari hubungan sebab akibat dari variabel-variabel penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket. Penelitian ini menggunakan analisis jalur atau *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar baik secara parsial maupun simultan. Nilai signifikansi t hitung, baik variabel kecerdasan emosional maupun variabel disiplin belajar adalah sebesar $t = 0,00 < a = 0,05$. Dan nilai signifikansi F hitung sebesar $0,00 < a = 0,05$. Variabel independen (kecerdasan emosional dan disiplin belajar) mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 48,6% sedangkan 51,4% lainnya dipengaruhi variabel diluar penelitian.

Kata Kunci : Minat baca, penggunaan *gadget*, hasil belajar

Abstract

This research aim to know the influence of emotional intelligence and learning discipline to learning outcome of grade X SMAN 3 Nganjuk students. This research represent the type of assosiation causal that is look for the causality from the research variable. This research also use quantative approach. The population of the research is using grade X of SMAN 3 Nganjuk students. The instrument of the research is using quisionnare that containing some items. The data is analized using path analis method. The level significance t of both emotional intelligence and learning discipline are $t = 0,00 < a = 0,005$. And level of significance $F = 0,00 < a = 0,005$. Independent variable (emotional intelligence and learning discipline) affected learning outcomes by 48,6% and the remaining 51,9% are affected by another variabls that are not examined in this study.

Keywords: *emotional intelligence, learning discipline, student's learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha-usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Munib dalam Daryanto (2013) pendidikan merupakan sistem yang terdiri dari tiga komponen yaitu masukan (*input*), proses (*process*) serta keluaran (*output*). Semakin berkualitas sumber daya manusia di suatu negara maka semakin meningkat pula pembangunan di negara tersebut. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat pendidikan utama bagi anak-anak. Keberhasilan pendidikan di sekolah biasanya diukur dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Nganjuk, rata-rata hasil belajar siswa kelas X masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh sebab itu, perlu diketahui dan dianalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar kelas X, sehingga dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor dari dalam (internal) dan

faktor dari luar (eksternal). Faktor internal siswa contohnya antara lain yaitu faktor biologis, psikologis, kematangan, kecerdasan, intelegensi, latihan, motivasi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dkk (2017) yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017. Dengan pengaruh sebesar 36,65%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Imanah dkk (2016) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional juga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 38,44%.

Menurut hasil wawancara peneliti di kelas X SMAN 3 Nganjuk, menunjukkan bahwa konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung masih cukup rendah. Selain itu keaktifan dan disiplin siswa juga masih perlu ditingkatkan. Sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Kecerdasan

emosional memiliki 5 indikator yaitu kesadaran diri, pengaturan emosi, berempati, motivasi dan kemampuan berhubungan dengan orang lain. Seorang siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, misalnya saat pembelajaran berlangsung mengobrol atau bercanda dengan teman menunjukkan bahwa ia memiliki kemampuan pengaturan diri dan empati yang masih rendah. Menurut Goleman (2003) kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan atau emosi diri sendiri maupun orang lain dan mampu mengelola emosinya, mampu memotivasi diri dan berhubungan baik dengan orang lain.

Selain kecerdasan emosional, tingkat disiplin siswa juga masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa tingkat disiplin siswa juga masih cukup rendah misalnya hal tersebut ditunjukkan oleh maish adanya siswa yang telat mengumpulkan tugas, telat memasuki kelas dan sebagainya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Jaliyuddin (2016) dengan judul "Pengaruh Disiplin Dalam Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa." menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Berdasarkan masalah-masalah yang telah dijelaskan di atas penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Nganjuk.

Menurut Slameto (2010) hasil belajar merupakan usaha untuk mengalami perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan. Sudjana (2009) membagi hasil belajar menjadi tiga bagian antara lain: (1) aspek kognitif, (2) aspek afektif dan (3) aspek psikomotor. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dalam diri terdiri dari : faktor biologis, psikologis, kematangan, latihan dan motivasi. Sedangkan faktor luar diri terdiri dari : lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Slameto (2010), terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan faktor cacat tubuh), psikologis (terdiri dari faktor minat, motivasi, inteligensi dan sebagainya) dan kelelahan baik kelelahan jasmaniah maupun rohani. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Nawawi (1980) Hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari pengetahuan atau materi pembelajaran di sekolah yang biasanya dilihat dari skor hasil ujian dan tes.

Menurut teori Goleman (2003) *emotional intelligence* atau kecerdasan emosional merupakan keahlian untuk dapat mengenali, mengendalikan dan mengelola perasaan diri sendiri maupun orang

lain dan menjadikannya sebagai acuan untuk melakukan tindakan. Menurut Goleman kecerdasan emosional memiliki lima indikator. Dan masing-masing indikator memiliki beberapa unsur. Indikator-indikator tersebut antara lain: (1) kesadaran diri, menurut Uno (2008), kesadaran diri merupakan kemampuan diri untuk dapat mengenali dan mengendalikan emosi sehingga kita dapat menjadikannya sebagai pertimbangan untuk melakukan tindakan dan kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri yang baik. (2) pengaturan diri, pengaturan diri merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan tenang dan baik serta mampu bekerja dalam tekanan. (3) motivasi, dalam kecerdasan emosional motivasi merupakan kemampuan untuk memiliki sifat optimisme, dorongan untuk mencapai tujuan atau berprestasi dan memiliki komitmen. (4) empati, merupakan kemampuan untuk memahami emosi atau perasaan orang lain dan mampu melihat hal dari sudut pandang orang lain, serta mampu untuk membantu orang lain. (5) kemampuan bersosialisasi, merupakan kemampuan untuk mempengaruhi dan memimpin orang lain, mampu memahami situasi sosial dan memiliki kemampuan komunikasi dengan baik.

Menurut Goleman (2003), indikator kesadaran diri memiliki tiga unsur antara lain: percaya diri, penilaian diri secara teliti serta kesadaran emosi. Sedangkan indikator pengaturan diri dibagi menjadi beberapa unsur antara lain: sifat bersungguh-sungguh, dapat dipercaya dan kendali diri yang baik. Indikator ketiga yaitu motivasi, dibagi menjadi beberapa unsur antara lain: memiliki komitmen, sifat optimis dan memiliki dorongan untuk berprestasi. Indikator empati dibagi menjadi beberapa unsur, yaitu: memiliki kemampuan beradaptasi dalam keberagaman, memiliki kemampuan untuk memahami emosi orang lain dan mampu mengembangkan kemampuan orang lain. Indikator kemampuan bersosialisasi dibagi menjadi beberapa unsur antara lain: kemampuan untuk berkomunikasi, bekerja dalam tim dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.

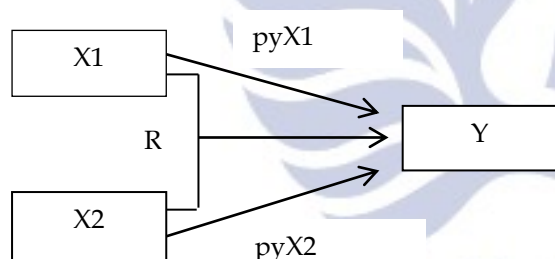
Menurut Moenir dalam Chulsum (2017), disiplin merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib. Disiplin memiliki dua indikator yaitu disiplin dalam waktu dan disiplin dalam perbuatan. Disiplin waktu meliputi: datang dan pulang sekolah tepat waktu, memiliki jadwal belajar dan konsisten melaksanakannya, pantang membolos dan mengerjakan tugas tepat waktu. Sedangkan disiplin perbuatan meliputi: mematuhi tata tertib dan peraturan, tidak malas belajar, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas dengan mandiri, tidak berbohong dan tidak melakukan hal buruk lain seperti mencontek.

Menurut Tu'u (2004) disiplin belajar memiliki beberapa fungsi antara lain : membiasakan diri dan meningkatkan kesadaran diri para siswa untuk lebih mematuhi peraturan, menjadikan proses pembelajaran lebih kondusif dan dapat bermanfaat saat siswa nanti terjun di kehidupan bermasyarakat. Kedisiplinan belajar tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar, misalnya disiplin dan konsisten untuk belajar setiap hari dan memiliki jadwal belajar serta mengumpulkan tugas tepat waktu akan meningkatkan hasil belajar.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. (2) untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. (3) untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Dan pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path*) sehingga rancangan penelitiannya adalah :



Gambar 1. Rancangan Penelitian
(Sumber: Sugiono, 2010)

Keterangan :

- X1 = Kecerdasan Emosional
- X2 = Disiplin Belajar
- Y = Hasil Belajar
- R = Koefisien Determinasi

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Nganjuk, yang bertempat di Jalan Bengawan Solo, Begadung, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas X SMAN 3 Nganjuk yang berjumlah 389 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yang berarti seluruh anggota populasi berkesempatan sama untuk

menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus dari Slovin (Riduwan, 2009), yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Taraf Kesalahan (menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% atau 0,05)

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh sampel sejumlah 198 orang siswa kelas X. Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan disiplin belajar dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Pengukuran tingkat kecerdasan emosional dari lima indikatornya yaitu: kesadaran diri, pengaturan emosi, motivasi, berempati, dan kemampuan bersosialisasi. Sedangkan disiplin belajar diukur berdasarkan dua indikator yaitu: disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Hasil belajar diambil dari nilai ulangan harian 1 dan nilai ulangan harian 2 siswa kelas X. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan data primer berupa hasil wawancara dan angket dan data sekunder berupa nilai hasil ulangan harian 1 dan ulangan harian 2.

Sebelum mengambil data, dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu pada angket penelitian. Pengujian ini melibatkan 30 orang responden. Setelah lolos uji validasi dan reabilitas angket kemudian disebar. Dan data yang diperoleh kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, dilakukan uji hipotesis pada data untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan maupun parsial terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil uji t dilihat bahwa nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu disiplin belajar. Nilai *pearson correlation* variabel kecerdasan emosional sebesar 0,321. Sehingga variabel kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar sebesar $0,321 \times 0,240 = 0,077$ (7,7%).

Begitu pula dengan variabel disiplin belajar yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Dan Nilai *pearson*

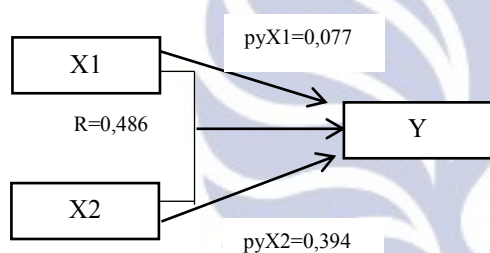
correlation variabel disiplin sebesar 0,656. Sehingga variabel kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar sebesar $0,656 \times 0,625 = 0,394$ (39,4%).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai signifikansi uji F sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel. Dan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,486, yang artinya variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 48,6% dan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Bentuk persamaan analisis jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} e &= \sqrt{(1 - R)} \\ &= \sqrt{(1 - 0,486)} \\ &= \sqrt{0,514} \\ e &= 0,717 \end{aligned}$$

Jadi persamaan analisis jalur pada penelitian ini yaitu :

$$\begin{aligned} Y &= \rho_{yX1}X1 + \rho_{yX2}X2 + \rho_{ye} \\ &= 0,077X1 + 0,394X2 + 0,717 \end{aligned}$$



Gambar 1. Diagram Jalur
(Sumber: Diolah Peneliti, 2018)

Pembahasan

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil uji t variabel independen kecerdasan emosional mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar yaitu sebesar 7,7%. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Payung dkk (2016) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap prestasi Belajar IPA siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Parigi. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2014) menunjukkan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 4 Jember, terdapat pengaruh emosi positif terhadap hasil belajar siswa dan terdapat pengaruh emosi negatif terhadap hasil belajar siswa.

Beberapa usaha dan upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa agar hasil belajar juga meningkat. Kecerdasan emosional memiliki lima indikator. Sehingga usaha untuk meningkatkan kecerdasan emosional harus dilakukan dengan meningkatkan masing-masing indikatornya. Setiap indikator sendiri dibagi lagi dalam beberapa unsur. Misalnya untuk indikator pengaturan diri, guru dan orang tua dapat membantu siswa meningkatkan pengaturan diri, dengan membimbing dan menasehati siswa agar dapat mengendalikan emosinya pada situasi apapun, meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan pujian dan saran serta nasehat kepada siswa. Begitu pula dengan indikator motivasi orang tua maupun guru dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan dorongan moral kepada siswa.

Selain itu banyak usaha lain yang dapat dilakukan untuk menaikkan kecerdasan emosional siswa melalui peningkatan indikator-indikator kecerdasan emosional siswa. Misalnya untuk indikator kesadaran diri, siswa dapat meningkatkan kesadaran dirinya dengan meminta pendapat dan saran-saran dari orang terdekat misalnya orang tua, saudara, teman ataupun guru. Siswa dapat belajar mengenali dirinya sendiri, misalnya dengan mengetahui kekurangan dan kelebihan dirinya. Selain itu orang tua, guru maupun orang-orang terdekat hendaknya membimbing siswa agar dapat membantu siswa di saat-saat sulit. Untuk indikator berhubungan sosial dapat ditingkatkan dengan aktif mengikuti kegiatan sosial seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan organisasi intra sekolah. Dengan aktif mengikuti kegiatan yang melibatkan komunikasi dan interaksi akan membuat siswa terbiasa melakukan hubungan sosial dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan.

Selain berguna di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar, kecerdasan emosional ini juga akan berguna dalam kehidupan seseorang setelah dewasa sekalipun. Dengan kecerdasan emosional yang baik akan mengembangkan kemampuan siswa sebelum terjun di masyarakat. Perlu usaha dari diri siswa dan dorongan serta bantuan dari orang-orang terdekat untuk meningkatkan kecerdasan emosional maupun kemampuan lain yang berguna bagi siswa.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji t variabel disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar dengan signifikan. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar yaitu sebesar 39,4%. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma (2015), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2016) menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung.

Banyak upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa agar hasil belajar juga meningkat. Disiplin memiliki dua indikator yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Sekolah dapat meningkatkan disiplin siswa dengan memberikan sanksi - sanksi yang tegas yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib. Orang tua juga dapat melakukan pengawasan dan bimbingan kepada anak di rumah, misalnya dengan memastikan anak memiliki jadwal belajar dan konsisten melaksanakannya setiap hari, membatasi penggunaan *gadget* agar dapat digunakan secara efektif dan untuk keperluan yang positif dan sebagainya. Disiplin dapat ditingkatkan dengan membiasakan diri untuk tidak menunda-nunda pekerjaan dan menghindari sikap malas. Salah satu cara agar anak dapat meningkatkan disiplin adalah dengan membuat jadwal kegiatan harian dan menjalankan daftar kegiatan tersebut sesuai waktunya. Menghindari sikap-sikap buruk juga perlu dilakukan seperti keiasaan berbohong dan melanggar peraturan. Membiasakan diri mengerjakan tugas secara mandiri akan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dan akan membuat siswa terbiasa melakukan pekerjaan tanpa bergantung dengan orang lain. Orang tua maupun guru dapat membantu siswa meningkatkan kedisiplinannya dengan menasehati siswa dan memberi contoh yang baik.

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji F, variabel independen yaitu kecerdasan emosional dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,486 yang berarti variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 48,6%

sedangkan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Tasia (2016) yang menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 2 Padang. Dan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2016) yang menunjukkan disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Dengan peningkatan kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Seperti yang telah dijelaskan diatas banyak cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan disiplin dan kecerdasan emosional siswa melalui indikator-indikatornya. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecerdasan emosional dan disiplin siswa tergolong pada kategori sedang. Hal ini berarti tingkat kecerdasan emosional maupun disiplin belajar tidaklah buruk namun masih perlu ditingkatkan karena berdasarkan nilai hasil ulangan harian yang digunakan sebagai hasil belajar pada penelitian ini dapat dilihat bahwa kategori sedang saja tidak cukup. Perlu peningkatan dalam kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa agar hasil belajar juga meningkat. Upaya-upaya peningkatan tersebut tidak hanya dari diri siswa sendiri namun juga memerlukan bantuan dari berbagai pihak yaitu orang tua, guru dan lainnya. Dengan hasil belajar yang baik mengindikasikan bahwa pendidikan maupun pengetahuan yang diterima siswa juga baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap variabel hasil belajar sebesar 7,7%. Dan kecerdasan emosional siswa masih tergolong pada kategori sedang. Hal tersebut tidaklah buruk namun perlu ditingkatkan agar hasil belajar membaik (2) terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar sebesar 39,4%. Disiplin belajar juga berada pada kategori sedang, sehingga disiplin belajar juga perlu dinaikkan (3) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar sebesar 48,6%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar baik secara sendiri-sendiri atau individu maupun secara bersama-sama. Sehingga perlu dilakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa agar hasil belajar siswa juga meningkat.

Kecerdasan emosional siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan indikator-indikator kecerdasan emosional. Misalnya pada indikator kemampuan bersosialisasi siswa dapat ditingkatkan dengan mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler maupun organisasi intra sekolah (OSIS). Guru juga dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan sikap kepemimpinan siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang interaktif misalnya pembelajaran berkelompok. Selain itu untuk indikator motivasi dapat ditingkatkan dengan melakukan bimbingan kepada siswa dan memberikan dorongan positif serta meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Sedangkan disiplin belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pengawasan dan bimbingan kepada siswa. Misalnya mengawasi penggunaan *gadget* untuk keperluan yang positif dan agar tidak mengganggu kegiatan belajar siswa. Sekolah dapat memperketat peraturan dan tata tertib. Peningkatan disiplin yang terpenting adalah dari diri siswa sendiri sehingga dibutuhkan kesadaran diri. Kesadaran diri dapat tumbuh dengan bimbingan dan saran-saran dari orang-orang terdekat khususnya orang tua. Hal yang paling baik yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan contoh yang baik mengenai disiplin kepada anak-anak.

Untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kecerdasan emosional dan disiplin belajar, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel tersebut secara lebih mendalam dan luas. Selain itu saran untuk peneliti selanjutnya adalah saat melakukan penelitian hendaknya didampingi oleh guru saat pelaksanaan penelitian sehingga siswa lebih kondusif dan lebih bersungguh-sungguh saat mengerjakan angket.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Asna. "Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Edukasi*, 2(1), 459-472.

Anwar dan Jaliyuddin. (2016). "Pengaruh Disiplin Dalam Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa." *Edumatica*, 6(1), 2088-2157.

Chulsum, Umi. (2017). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya". *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 2303-324X.

Daryanto dan Suryatri. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Gava Media.

Fitriani. (2016). "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung." *Jurnal PeKA*, 4(2), 2337-1652x.

Goleman, Daniel. (2003). *Emotional Intelligence* (terjemahan). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Imanah, Ulil Nurul. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya*, 2502-6526.

Kusuma, Zuhaira Laily (2015). "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014" *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 4(1), 2252-6544.

Payung, Liliyanti M. dan Achmad Ramadhan. (2017). "Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional, Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi." *E-Jurnal Mitra Sains*, 4(3), 59-67.

Putri, Kabila dan Sutrisno Djaja. (2017). " Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 11(1), 1907-9990.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiono. (2010). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tasia, Fanni Erda. (2016). "*The Influence Of Student Achievement Motivation And Emotional Intelligence On Students Economic Learning Outcome In Eleventh Social Studies Senior High School Pertiwi 2 Padang.*" *Proceedings Of Academic World 28th Of International Conference In Tokyo*. 978-93-85973-72-7
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Belajar*. Jakarta : Grasindo.
- Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

